

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang berkualitas dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini bukan bersifat non formal melainkan bersifat formal, meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi siswa. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Karena kualitas pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Saroni (2013: 93) Setiap orang berkeinginan untuk melakukan perubahan atas kondisi dirinya. Ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban atas tuntutan kehidupan yang terus berkembang. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, sangat diperlukan peningkatan mutu pendidikan.

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa beserta unsur yang ada di dalamnya. Guru merupakan faktor yang paling dominan yang menentukan kualitas

pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Menurut Rusman (2012:148) dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa. Salah satu tuntutan guru tersebut adalah mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Apabila metode pembelajaran yang digunakan guru itu tepat maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai, sehingga nilai ke-tuntasan belajar siswa akan meningkat, minat dan motivasi belajar siswa juga akan meningkat dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Masalah yang jelas terlihat dalam pendidikan sekarang ini adalah masalah rendahnya mutu pendidikan. Ada banyak faktor yang menyebabkan tidak terjadinya peningkatan mutu pendidikan salah satunya yaitu metode yang digunakan guru di dalam kelas belum mampu menciptakan kondisi optimal pada berlangsungnya pembelajaran. Karena selama ini guru kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah. Dimana siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan saja. Padahal dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru harus sama-sama aktif. Harus ada kerja sama antara guru dengan siswanya dan guru harus mampu menyajikan materinya secara optimal.

Metode ceramah itu pada umumnya membuat siswa belum terarah untuk memahami sendiri konsep-konsep yang sedang dipelajari. Dengan demikian siswa hanya cenderung menghafalkan konsep-konsep yang dipelajarinya tanpa memahami dengan benar. Akibatnya penguasaan terhadap konsep-konsep yang dipelajari menjadi sangat kurang. Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi pembelajaran seperti yang digambarkan di atas masih sering terjadi, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sehingga siswa masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hal ini mengakibatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa tergolong rendah.

Mata pelajaran IPA sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran, karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah ilmu yang mempelajari tentang benda-benda alam dan hukum-hukumnya yang ada di alam termasuk manusia, makhluk hidup dan makhluk tak hidup.

Samatowa (2011:3) menjelaskan tentang IPA sebagai berikut:

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis(teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Didalam mata pelajaran IPA terdapat materi mengenai Fungsi Rangka Manusia. Dalam tubuh manusia terdapat tulang-tulang. Tulang-tulang tersebut saling berhubungan dan tersusun rapi. Rangka memiliki fungsi yang sangat penting dalam tubuh kita, yaitu: Memberikan bentuk pada tubuh, melindungi bagian-bagian tubuh yang lunak, menjaga tubuh agar tetap tegak, dan tempat menempelnya otot.

Secara garis besar, rangka manusia terbagi menjadi 3 bagian, antara lain tulang rangka kepala (tengkorak), tulang rangka badan, dan tulang rangka anggota gerak. Fungsi rangka kepala (tengkorak) yaitu untuk melindungi organ penting yang ada dibagian kepala, antarlain otak. Tulang-tulang rangka badan terdiri atas: 1) tulang leher, tulang leher berfungsi untuk menopang kepala. Dengan adanya tulang leher kepala dapat berdiri tegak. 2) Tulang dada dan tulang rusuk berfungsi untuk melindungi organ-organ yang ada di bagian dada, seperti jantung dan paru-paru. 3) Tulang punggung berfungsi untuk melindungi sum-sum tulang belakang. 4) Tulang panggul berfungsi sebagai penyambung antara tubuh bagian atas dan tubuh bagian bawah.

Tulang rangka anggota gerak terdiri atas lengan (tangan) dan tungkai (kaki). Sebagian besar pekerjaan dan kegiatan dilakukan oleh lengan dan tungkai. Tulang lengan terdiri atas tulang pangkal lengan, tulang pengumpil, tulang hasta, tulang pergelangan tangan, tulang telapak tangan, dan tulang jari-jari tangan. Tulang tungkai terdiri atas tulang paha, tulang tempurung

lutut, tulang kering, tulang betis dan tulang pergelangan kaki, tulang-tulang telapak kaki dan tulang-tulang jari-jari kaki. (Rositawaty, 2008: 4-7)

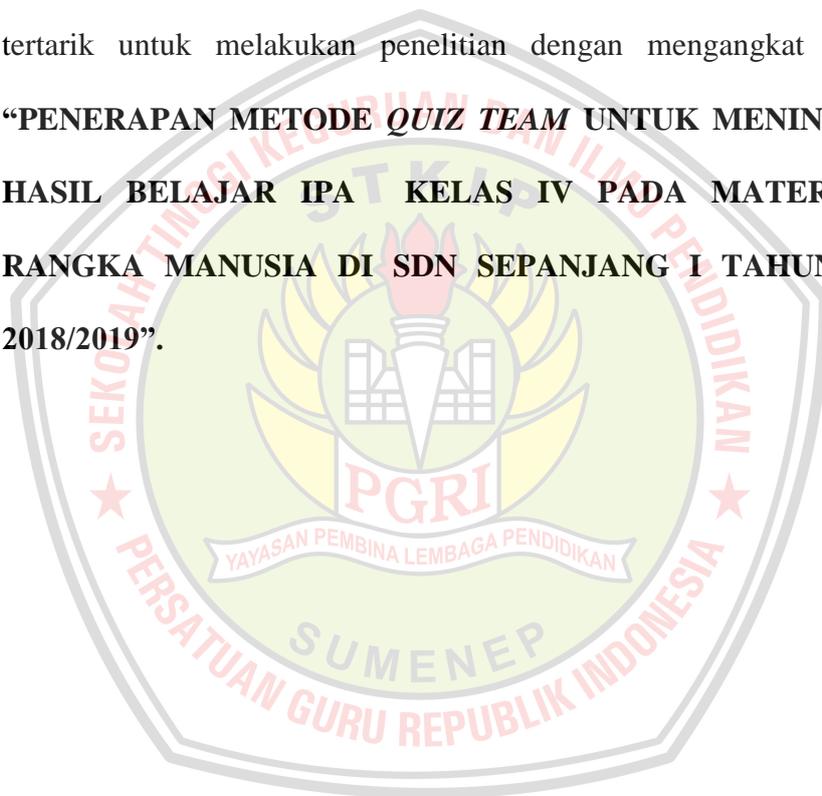
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Sepanjang I. Proses pembelajaran IPA kelas IV pada materi Fungsi Rangka Manusia dengan menggunakan metode ceramah mempengaruhi hasil belajar yang di dapat siswa. Karena 12 dari 22 siswa di kelas IV SDN Sepanjang I itu memiliki nilai dibawah KKM 70, yakni dengan rata-rata tidak tuntas 55,34% dan 10 siswa memiliki nilai diatas KKM yakni dengan rata-rata nilai 80,71%. Dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan metode tradisional tidak dapat mencapai KKM yang di tentukan oleh sekolah itu di karenakan hampir dari 50% dari jumlah keseluruhan siswa tidak mencapai KKM.

Metode adalah cara untuk memperoleh pengetahuan, informasi kebebasan berpikir dan sebagainya. Menurut Andi Prastowo (2013:69) metode pembelajaran adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu upaya memecahkan masalah tersebut menurut penulis yaitu diberikannya metode *quiz team* pada pelajaran IPA khususnya materi Fungsi Rangka Manusia. Karena pembelajarasn *quiz team* bisa membuat belajar siswa optimal. Metode *Quiz team* ini memicu pada keaktifan siswa dalam belajar agar semua siswa aktif

dan kreatif dalam pelajaran IPA terutama pada materi Fungsi rangkan manusia. Menurut Silberman dalam Zuhriyatul Isnaini (2016: 4) menyatakan bahwa *quiz team* ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Dapat di uraikan langsung permasalahan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni **“PENERAPAN METODE *QUIZ TEAM* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV PADA MATERI FUNGSI RANGKA MANUSIA DI SDN SEPANJANG I TAHUN AJARAN 2018/2019”**.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan metode metode *Quiz Team* pada materi fungsi rangka manusia pada siswa kelas IV SDN Sepanjang I tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Peningkatan hasil penerapan metode *Quiz Team* pada materi fungsi rangka manusia pada siswa kelas IV SDN Sepanjang I tahun pelajaran 2018/2019?

## C. Hipotesis Tindakan

Dengan penerapan metode *quiz team* di dalam pembelajaran IPA pada materi fungsi rangka manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sepanjang I tahun pelajaran 2018/2019.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pihak terkait:

1. Bagi Sekolah

Hasil dari proses belajar dan pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah

2. Bagi Guru

Melalui PTK ini guru dapat mengetahui metode pembelajaran metode

“*quiz team*” untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat tertarik dan senang mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga menumbuhkan keberanian untuk bertanya, menjawab, sehingga aktifitas belajar siswa lebih meningkat.

**E. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran adalah suatu proses, cara untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
2. Hasil Belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah.
3. Pembelajaran IPA merupakan pembelajran yang berdasarkan prinsip-prinsip, proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana.
4. Rangka manusia adalah rangkaian tulang yang saling bersambungan secara teratur dan membentuk tubuh manusia.
5. Metode *Quiz Team* adalah salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *quiz team* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari satu kelompok ke kelompok lain.